

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di kelas B-1 dan B-3 yang menerapkan kegiatan meronce dan kelas B-3 menerapkan kegiatan kolase.
2. Hasil penelitian menunjukkan dengan perlakuan yang berbeda diperoleh skor kemampuan kognitif anak yang melakukan kegiatan meronce sebesar 7,23, sedangkan skor kemampuan kognitif anak yang melakukan kegiatan kolase sebesar 6,10. Hal ini terlihat bahwa nilai $\alpha = 0,025$, $m_1=30$ dan $m_2=28$ sehingga diperoleh hasil $Z_{hitung} = -1,999$ dan $Z_{tabel} = 1,96$ dengan nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan meronce dan yang menggunakan kegiatan kolase.
3. Melalui kegiatan meronce anak diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, seperti menunjukkan rasa ingin tahu, menggurut-urutkan sesuatu dari yang paling kecil, agak besar, hingga paling besar. Mampu meletakkan warna sendiri. Kegiatan meronce jarang dilakukan dikelas, sehingga dapat menarik perhatian anak dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, karena di awal sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu kita mulai dengan kegiatan meronce,

sehingga kemampuan kognitif anak akan terus berkembang dengan adanya kegiatan meronce.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Anak

Bagi anak, memberikan peningkatan terhadap kemampuan kognitif melalui kegiatan meronce manik-manik.

2. Bagi Guru

Bagi guru PAUD yaitu sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak melalui kegiatan meronce manik-manik dan mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah yaitu mampu memberikan sumbangan pemikiran dan fasilitas yang memadai khususnya dalam hal kegiatan pembelajaran mengenal kemampuan kognitif seperti menyediakan alat-alat untuk kegiatan mengenal meronce manik-manik dengan benang misalnya menyediakan benang, manik-manik, dimana hal ini diharapkan dapat membantu untuk perbaikan proses belajar mengajar dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam melakukan kegiatan meronce manik-manik pada usia 5-6 tahun.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu Sebagai tambahan pengetahuan mengenai pengembangan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan meronce dan sebagai pengalaman yang bermanfaat bagi masa sekarang dan yang akan

datang, untuk menyusun strategi yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir anak dalam melakukan kegiatan yang membangun ide yang kreatif.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yaitu sebagai pengetahuan baru mengenai kemampuan kognitif pada anak melalui kegiatan meronce manik-manik, yang dapat dijadikan pengalaman untuk menerapkannya dalam pembelajaran pada anak khususnya bagi anak yang berusia 5-6 tahun.

